

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN ADMINISTRASI DAN LAPORAN KEUANGAN PADA SMP MUHAMMADIYAH 2 CURUP KABUPATEN REJANG LEBONG

Upi Niarti¹; Paddery², Raden Gunawan³, Martin Apriyaldi⁴, Agnes Inka Renata⁵
^{1,2,3}Politeknik Raflesia

INFO NASKAH

Diserahkan

8 September 2022

Diterima

12 September 2022

Diterima dan Disetujui

17 Juni 2023

Kata Kunci:

*Penyusunan Administrasi,
Laporan Keuangan Sekolah,
Organisasi Nirlaba*

Keywords:

*Administration Preparation,
School Financial Reports,
Non-Profit Organizations*

ABSTRAK

SMP Muhammadiyah 2 Curup mengalami kendala untuk melakukan penyusunan administrasi dan laporan keuangan Sekolah dikarenakan staf keuangan tidak berlatar belakang Akuntansi hal ini membuat penyusunan laporan keuangan disusun dengan cara sangat sederhana dan tidak berdasarkan aturan Ilmu Akuntansi sedangkan laporan keuangan sekolah harus dilaporkan pada para *Stakeholders* sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sekolah. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan tahapan memberikan pemaparan tentang siklus Akuntansi keuangan pada organisasi Nirlaba meliputi pencatatan transaksi, membuat jurnal umum, posting ke buku besar, membuat neraca, laporan realisasi anggaran laporan posisi keuangan. Kegiatan pendampingan ini melibatkan pihak manajemen sekolah yakni kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, perwakilan dewan guru, dan Staf Tata Usaha. Pendampingan penyusunan administrasi dan laporan keuangan sekolah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang aturan baku sistem akuntansi organisasi nirlaba pada SMP Muhammadiyah 2 Curup sehingga dapat diterapkan mulai dari pemberian nama-nama akun untuk setiap transaksi, pencatatan transaksi, penjurnalan hingga menyusun laporan keuangan sekolah.

Abstract.. SMP Muhammadiyah 2 Curup experienced problems in preparing administration and school financial reports because the financial staff did not have an accounting background, this made the preparation of financial statements in a very simple way and not based on the rules of Accounting Science, while school financial reports must be reported to the stakeholders as management accountability. school finances. Mentoring activities are carried out with the stages of providing an explanation of the financial accounting cycle in non-profit organizations including recording transactions, making general journals, posting to ledgers, making balances, reports on budget realization reports on financial position. This mentoring activity involves school management namely the principal, vice Principal, teacher council representatives, and Administrative Staff. Assistance in the preparation of school administration and financial reports aims to provide an understanding of the standard rules of the accounting system for non-profit organizations at SMP Muhammadiyah 2 Curup so that it can be applied starting from giving account names for each transaction, recording transactions, journalizing to compiling school financial reports.

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga formal yang memberikan pelayanan publik dibidang pendidikan dengan tujuan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas akan ilmu pengetahuan memiliki kemandirian dan integritas tinggi. Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia sesuai dengankodrat yang telah diciptakan oleh Tuhan pencipta Alam semesta, hal ini berarti proses pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi-generasi terbaik sebagai calon pemimpin bangsa dimasa depan (Rizki *et al.*, 2021). sebuah sekolah hendaknya dikelola secara professional dengan mengedepankan tujuan sosial dari sekolah tersebut, namun sekolah juga dihadapkan pada sumber pendanaan yang berasal dari dalam maupun dari luar sekolah, dana yang diterima harus dipertanggungjawabkan secara akuntabel. Untuk mewujudkan pelaporan keuangan sekolah dengan baik, manajemen sekolah harus memiliki pemahaman yang mumpuni dibidang akuntansi keuangan pada umumnya serta khususnya akuntansi keuangan sektor publik. Pengelolaan keuangan sekolah sebagai salah satu aspek penting bagi kemajuan sebuah sekolah dapat dilakukan menggunakan praktik akuntansi sederhana (Roosita and Aminah, 2018).

Pengelolaan keuangan sekolah adalah pengelolaan yang dilakukan atas sumber daya yang telah diterima dan akan dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pendidikan (Fadli, 2018). Laporan keuangan sekolah merupakan media untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepala sekolah dibidang keuangan kepada para pihak yang berkepentingan (stakeholder) dalam hal ini adalah Yayasan Muhammadiyah. Semua Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan sekolah harus dilaporkan dengan menggunakan tata cara yang telah ditetapkan (Yulia, 2019). Sekolah sebagai salah satu penyelenggara layanan publik dibidang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan anak bangsa, untuk sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah (sekolah negeri) sudah terikat pada peraturan pelaporan keuangan sesuai dengan petunjuk operasional negara. Namun kadangkala sedikit berbeda pada sekolah-sekolah swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan atau Organisasi, sekolah swasta tidak atau belum tentu memiliki aturan tersendiri dalam hal pelaporan keuangan. Maka pada akhirnya mereka menyusun laporan keuangan dengan sekadarnya saja berdasarkan pemahaman masing-masing.

Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Pasal 52 ayat 5 menyatakan bahwa suatu entitas nirlaba yang dalam pelaporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (Hidayati, 2019). Dalam ISAK 35 pada PSAK 1 Penyajikan laporan

keuangan pada bagian 04 disimpulkan bahwa karakteristik organisasi entitas berorientasi laba dengan entitas yang berorientasi non laba sangat berbeda. Perbedaan utama yang mendasar antara keduanya terletak pada cara keduanya memperoleh sumber daya modal yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasinya (Dewi and Farina, 2022). Sekolah merupakan organisasi yang termasuk pada organisasi Nirlaba Laporan keuangan sekolah sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terhadap sekolah baik pihak internal maupun pihak eksternal yang berhubungan dengan sekolah tersebut (Murwaningsari *et al.*, 2021).

Hal inilah yang melatar belakangi Program studi Akuntansi Politeknik Raflesia tergerak hati untuk membantu pihak sekolah dengan melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMP Muhammadiyah 2 Curup.

SMP Muhammadiyah 2 Curup sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan pelayanan publik dibidang pendidikan bertujuan untuk mendidik siswa-siswi sehingga dapat meluluskan alumni yang berilmu dan berakhlak baik berlandaskan pada Alqur'an dan Hadist. Sebuah sekolah hendaknya dikelola secara profesional dengan mengedepankan tujuan sosial dari sekolah tersebut, namun sekolah juga dihadapkan pada sumber pendanaan yang berasal dari dalam maupun dari luar sekolah, dana yang diterima harus dipertanggungjawabkan secara akuntabel. Sekolah ini dibawah naungan Yayasan organisasi keagamaan yakni Muhammadiyah, organisasi ini memiliki banyak amal usaha diberbagai bidang seperti: sosial (masjid, Lazismu, dan panti asuhan), kesehatan (rumah sakit dan klinik), dan pendidikan (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi). sebagai organisasi yang udah berkipral di bumi Indonesia sejak tahun 1912 Yayasan ini memiliki pengaturan organisasi yang tersistematis berkaitan denan pengelolaan setiap amal usahanya. Hal ini juga termasuk dibidang pendidikan yang berada dibawah naungan Majelis Pendidikan Dasar Menengah, Dan Tinggi. setiap sekolah harus melakukan korrordinasi pengelolaannya kepada majelis ini sehingga pembinaan secara rutin dapat terlaksana, diantaranya dengan mewajibkan setiap sekolah untuk menyampaikan laporan keuangan sekolah setiap bulan dan tahun. Sebagaimana diketahui bahwa sumber pembiayaan yayasan berasal dari sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat adalah sumbangan atau bantuan sukarela yang diterima yayasan, baik dari negara, masyarakat, maupun pihak lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Arifiyanti, 2018).

Untuk mewujudkan pelaporan keuangan sekolah dengan baik, manajemen sekolah harus memiliki pemahaman yang mumpuni dibidang akuntansi keuangan pada umumnya serta

khususnya akuntansi keuangan sektor publik. Sebagai alat untuk untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan sekolah maka perlu memberikan pelatihan kepada bendahara sekolah dalam menyusun laporan keuangan sekolah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Maka pada kesempatan pengabdian pada masyarakat ini membekali peserta dengan ilmu akuntansi dengan metode ceramah, dialog dan praktik.

Apabila bendahara sekolah memiliki kemampuan ilmu akuntansi maka ia dapat menyusun laporan keuangan sekolah dengan baik, namun apabila bendahara sekolah tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi maka ia akan menyusun laporan keuangan sekolah dengan sangat sederhana tidak sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku umum. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sekolah akan berdampak pada pihak pembaca alaporan tersebut, serta tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dari sekolah lainnya karena standar akuntansi yang digunakan tidak sama.

Laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum agar dapat diterima secara umum serta dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan lainnya yang sejenis misalnya sektor publik dan sektor swasta yang berorientasi profit.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu:

- 1) Memberikan pemahaman akuntansi kepada manajemen SMP Muhammadiyah 2 Curup.
- 2) Meningkatkan kemampuan bendahara sekolah dalam menyusun laporan keuangan.
- 3) Mempererat kerjasama antara Politeknik Raflesia dengan SMP Muhammadiyah 2 Curup.

2. METODE

Beberapa metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pendampingan ini diperlukan agar dapat mudah dipahami oleh peserta pendampingan: adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini terdiri dari empat macam yakni:

- a. Metode Ceramah/Penyuluhan, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi Penyusunan Administrasi Dan Pelaporan Keuangan. Metode dipilih karena dibutuhkan pemahaman dasar bagi para pelaksana kegiatan pokok organisasi sekolah, dan pelaksana kegiatan penunjang sekolah yakni Staf keuangan.

- b. Metode Dialogis, dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi antara nara sumber dengan seluruh peserta PkM tentang bagaimana Penyusunan Administrasi Dan Pelaporan Keuangan yang sesuai dengan aturan Standar Akuntansi Keuangan pada organisasi Nirlaba.
 - c. Metode Pelatihan, dimaksudkan untuk menanamkan kecakapan dan ketrampilan teknis dan praktis dalam Penyusunan Administrasi Dan Pelaporan Keuangan. Dimulai dengan melakukan tahapan pada siklus Akuntansi yakni;
 - 1) Pencatatan transaksi
 - 2) Penjurnalan
 - 3) Posting ke buku besar
 - 4) Pembuatan neraca
 - 5) Penyusunan laporan keuangan
 - d. Monitoring dan evaluasi
- Kegiatan lanjutan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak terbatas pada pemberian pendampingan secara formal pada saat dilakukannya kegiatan PkM, namun akan terus dipantau setelah kegiatan berakhir samapai dengan diperoleh hasil yang sesuai dengan harapan manajemen sekolah sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi dalam praktik penyusunan laporan keuangan sekolah agar diperoleh hasil yang signifikan dari progam PKM ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Muhammadiyah 2 Curup berdiri sejak 29 Juli Tahun 1982 beralamatkan di Kelurahan Temple Rejo Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas satu ±500M2 dalam kompleks perguruan Muhammadiyah dengan jumlah siswa saat ini 60 orang. Sekolah memiliki bangunan milik sendiri, sarana dan prasarana yang cukup memadai beserta dewan guru dan staf yang memadai. Sekolah diberikan keleluasaan oleh pihak Yayasan untuk mencari sumber dana dan membelanjakan dana yang ada untuk pengelolaan sekolah secara otonom.

Adapun kegiatan operasional sekolah ini dibiayai oleh dana subsidi dari Yayasan Muhammadiyah, Dana BOS Pemerintah, dana Infaq Siswa, dan donatur tidak tetap lainnya. Sampai saat ini pihak sekolah belum mengikuti aturan baku dalam menyusun laporan keuangan sehingga pihak sekolah dalam kegiatan pelaporan dilakukan sendiri dengan cara yang masih sangat sederhana berdasarkan kebiasaan dari para pendahulu, sehingga sulit untuk

diperbandingkan dengan laporan keuangan sekolah lainnya karena tidak berdasarkan standar baku akuntansi keuangan organisasi Nirlaba. kegiatan Pkm ini dibagi dalam 2 bagian:

Kegiatan pemberian materi pendampingan penyusunan laporan keuangan



Sumber: Tim PKM Polraf

Pertama kegiatan PKM dilakukan dengan memberikan materi tentang persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf Keuangan, dan Dewan Guru. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan identifikasi terkait permasalahan yang dihadapi pihak sekolah dibidang pelaporan keuangan, setelah diketahui permasalahannya yakni bendahara menyusun laporan keuangan dengan sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan menurut SAK.

Kedua dilakukan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan secara praktis berdasarkan data keuangan sekolah yang sudah ada dengan membuat nomor dan nama akun untuk masing- masing item-item. Selanjutnya membuat jurnal umum dan jurnal khusus, diteruskan dengan posting ke buku besar dan pembuatan neraca hingga menyusun laporan keuangan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya pada saat kegiatan formal saja tetapi akan dilanjutkan secara non formal melalui diskusi diluar kegiatan PKM, hal ini dilakukan guna memberikan pendampingan secara maksimal bagi pihak sekolah.

Kegiatan Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Keuangan



Sumber: Tim PKM Polraf

Dalam pertemuan selanjutnya setelah pemberian materi pendampingan dilaksanakan maka tim PKM secara langsung mendampingi bendahara sekolah untuk menyusun laporan keuangan sekolah. Setelah beberapa waktu pelatihan pendampingan selesai dilakukan bendahara sekolah dan beberapa guru yang dilibatkan berhasil membuat laporan keuangan sekolah berupa: membuat jurnal harian, menyusun buku kas masuk dan buku kas keluar, menyusun buku besar, menyusun neraca keuangan sekolah serta membuat laporan keuangan sekolah. Selanjutnya pihak sekolah akan terus diberikan jasa konsultasi dimasa yang akan datang untuk menyusun laporan keuangan sekolah sesuai dengan standar pelaporan keuangan pemerintah.

Setelah penyelenggaraan kegiatan PKM ini dilaksanakan pihak sekolah mengaku memperoleh banyak manfaat pendampingan ini yakni dapat menyusun laporan keuangan sehingga memberikan informasi yang sangat penting bagi pihak sekolah terutama kepala sekolah dan bendahara sehingga dapat memperbaiki pelaporan keuangan sekolah agar dapat memenuhi persyaratan pelaporan berdasarkan Undang-undang nomor 18 Tahun 2004. Karena berdasarkan fakta dilapangan bahwa selama ini pihak sekolah belum mengetahui cara untuk melakukan penyusunan administrasi dan laporan keuangan sehingga selama ini kegiatan administrasi dan pelaporan keuangan masih sangat sederhana dan seadanya saja.

4. SIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah baik negeri maupun swasta, karena tidak semua tenaga bendahara sekolah memiliki kemampuan dibidang akuntansi yang mumpuni untuk dapat membuat pelaporan keuangan sekolah sesuai dengan standar pelaporan pemerintah. Sehingga dimasa yang akan datang

kegiatan seperti ini perlu diperluas cakupannya dan diperbanyak intensitasnya agar dapat membantu lembaga-lembaga mikro, kecil dan menengah agar dapat menyampaikan pelaporan keuangan kepada stakeholders.

Kegiatan PKM merupakan sarana untuk berbagi ilmu dan memberikan manfaat dunia akademik terhadap kehidupan bermasyarakat disekitar kampus. Kegiatan PKM ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang cara menyusun laporan keuangan pada organisasi sekolah SMP Muhammadiyah 2 Curup sehingga manajemen sekolah dapat menerapkan ilmu akuntansi ini saat akan menyusun laporan keuangan dimasa yang akan datang. Sehingga PKM ini sangat dirasakan manfaatnya bagi pihak sekolah karena memberi pengetahuan baru tentang penyusunan laporan keuangan sekolah agar sesuai dengan aturan pemerintah tentang organisasi layanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyanti, H.E. (2018) ‘Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan Psak Nomor 45 (studi kasus pada Yayasan Panti Asuhan Athfal)’, *jurnal Akuntansi dan Sektor Publik 2018*, 45.
- Dewi, N. and Farina, D. (2022) ‘Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)’, 2(1), pp. 33–48.
- Fadli, N. (2018) ‘Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah)’, *Jurnal Teknik Informatika*, p. 85.
- Hidayati, H. (2019) *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 pada Taman Kanak-kanak Budi Mulia II Desa Sungai Jingah Banjarmasin*.
- Murwaningsari, E. *et al.* (2021) ‘Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Bagi Pemilik Sekolah Dan Pengelola Keuangan Sekolah Di Wilayah Bogor’, *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), pp. 31–46. doi:10.25105/ja.v1i1.8938.
- Rizki, M. *et al.* (2021) ‘Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Nirlaba Sekolah Yayasan Nurul Insan Dengan Microsoft Excel’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(2).
- Roosita, M.D. and Aminah, A. (2018) ‘Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan Sekolah Di TK ‘Aisyiyah Tangerang Selatan’, *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, pp. 177–179.
- Yulia, R. (2019) ‘Administrasi Keuangan Sekolah’, *Universitas Negeri Padang*, p. 4.